

Rsi sasana

Deskripsi Dokumen: <http://lontar.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20187427&lokasi=lokal>

Abstrak

Lontar Bali yang berjudul Rsi Sasana ini berisi uraian tentang kewajiban siswa terhadap guru, di antaranya sikap berbakti, taat akan perintah (tidak pernah menentang), berlaku sopan, dan sebagainya. Dilanjutkan dengan kewajiban guru terhadap siswa, antara lain: bersikap adil (tidak pilih kasih), memberikan segala ajaran kebenaran, dan sebagainya. Selain itu, dalam teks diuraikan pula jenis-jenis pakaian (bernama bawa) pendeta antara lain: ktu agung, apopol, mamumutut, maketu genitri, agimbal, aburu, angododo, manyurarak, mabeben sirah, dan sebagainya. Dilanjutkan dengan nama-nama busana pendeta seperti: mas ampet, maganitri, magundala, magoduha, makanta barana, madodot, masawit, makuta mulya, masabuh, macota, dan lain-lain. Disinggung juga tentang ajaran tri kaya parisuda, uraian dasendria (sepuluh indria) yang terdapat dalam bhuwana alit (tubuh manusia) yaitu telinga, hidung, mulut, lidah, tangan, kaki, pantat, kemaluan, dan kulit. Teks diakhiri dengan ajaran panca siksa, uraian tentang sukla brahmacari (tidak beristri), sawala brahmacari (hanya satu istri), dan tresna brahmacari (beristri lebih dari satu). Semuanya ini merupakan pegangan para resi atau sasana (tata laku) dalam memberikan ajaran kepada siswanya. Terdapat juga larangan-larangan yang tidak patut dilakukan oleh para siswa. Untuk naskah-naskah yang sejudul, lihat antara lain LOr 9127; Kirtya/266 dan 1333e. Informasi penulisan teks maupun penyalinan naskah ini tidak ditemukan.